

## ABSTRAK

Saraska PI Lango (00000021553)

### **STUDI PENGORGANISASIAN RUANG PADA AREA TRANSIT STASIUN KERETA API DENGAN MENGGUNAKAN *SPACE SYNTAX*** (xix + 144 halaman: 112 gambar: 12 table: 12 lampiran)

Stasiun kereta api merupakan salah satu infrastruktur publik berupa prasarana yang mendukung mobilitas kereta api dan manusia, sehingga menjadikan stasiun sebagai tempat pemberhentian atau *nodes* sebuah area. Stasiun sendiri berperan cukup penting untuk memaksimalkan sirkulasi manusia dan moda lainnya, maka dari itu stasiun menjadi salah satu ruang yang didalamnya menyediakan ruang bergerak untuk aktivitas manusia. Namun, ruang-ruang tersebut seringkali belum memiliki pengorganisasian ruang yang baik atau *disorder* ruang seperti penggunaan pedestrian sebagai tempat berjalan dan tempat singgah untuk bersantai yang menghabiskan waktu lama. Hal tersebut dapat dijumpai pada Stasiun Kereta Api Serpong yang belum memaksimalkan fungsi ruang transit stasiun kereta api dan sekitar stasiun sebagai tempat beraktivitas masyarakat.

Oleh karena itu, dalam penelitian akan menjawab empat permasalahan yaitu berupa variabel pembentuk ruang transit, program dan organisasi ruang ideal pada area transit serta penerapan pengorganisasian ruang yang ideal pada Stasiun Kereta Api Serpong. Pengorganisasian ruang menjadi unsur utama dalam menghasilkan konektivitas ruang yang akan menjadi wadah aktivitas yang bersangkutan dengan ruang transit sebagai ruang publik. Pengorganisasian ruang didukung dengan metode *space syntax* sebagai acuan untuk menghasilkan konfigurasi ruang yang memiliki nilai mutlak antara hubungan sebuah ruang.

Tujuan dari penelitian ini untuk mendapatkan variabel yang bertujuan untuk menciptakan ruang transit sebagai ruang publik, yaitu berupa konektivitas, aksesibilitas, pengorganisasian ruang, aktivitas sosial, kenyamanan dan keamanan yang akan diterapkan dalam desain serta didukung dengan metode *space syntax* untuk dapat menghasilkan konsep secara makro dan mikro. Selain itu untuk menghasilkan pengorganisasian ruang berdasarkan beberapa program ruang utama atau ruang pengamat yang didasari dengan penggunaan *space syntax* yang akan diterapkan kedalam Stasiun Kereta Api Serpong. Dalam metode penelitian ini menggunakan analisa konteks dan menggunakan teori sebagai salah satu acuan untuk mendapatkan data. Penelitian ini diharapkan agar dengan pengorganisasian ruang yang ideal berdasarkan hasil penelitian akan meningkatkan aktivitas, salah satunya aktivitas sosial yang menggunakan ruang-ruang pada area transit dan area sekitar Stasiun Kereta Api Serpong.

Kata Kunci: *Space syntax*, Pengorganisasian ruang, Ruang transit, Stasiun Kereta api

Referensi: 16 (1960- 2020)

## ABSTRACT

Saraska PI Lango (00000021553)

### **STUDY OF ROOM ORGANIZATION ON TRAIN STATION'S TRANSIT AREA WITH *SPACE SYNTAX***

**(xix + 144 pages: 112 images: 12 tables: 12 attachment)**

Train station is one of the public infrastructures that support train and human mobility, which makes it a transit post or nodes of an area. Stations itself play an important role in maximizing human circulation and other transportations. Hence, stations should provide circulation areas for human activities. However, these areas are often not well organized or filled with room disorders such as pedestrians as a place to sell goods and being used as a stop over by people for a long period. This can be seen in Serpong Train Station that has not maximized their transit space and also its surrounding as a place of citizens' activities.

Therefore, this research will examine and answer four issues which are variables of transit room formation, programs, organization of ideal room on the transit area, and application of organizing ideal rooms in Serpong Train Station. Room organization is a key element in creating room connectivity, that acts as a platform for activities related to room transit as a public room. Room organizations are supported by space syntax method as a reference to create room configuration with an absolute value between the connection of rooms.

This research aims to get variables that will create room transit as a public room, in the form of connectivity, accessibility, room organization, social activity, comfort, and safety. This will be applied in the design and supported with space syntax method to obtain a concept of macro and micro. Apart from it, it aims to produce room organization based on several main room programs or observing room. This will be based on space syntax that will be applied to Serpong Train Station. The method of research is context analysis and theory as the reference to collect data. By doing this research, it is expected that with an ideal room organization, there will be an increase in activities one of them being social activity that utilizes rooms of transit area and the surrounding area of Serpong Train Station.

Key words: Space syntax, Room Organization, Transit Area, Rail Station

Reference: 16 (1960-2020)